

Kelompok :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sekolah : SMK NEGERI 1 GRATI
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : XI
Materi Pokok : Penjajahan VOC di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu:

1. **Menganalisis** latar belakang berdirinya VOC dan tujuannya.
 2. **Mengidentifikasi** hak-hak istimewa (hak oktroi) yang dimiliki oleh VOC.
 3. **Menganalisis** kebijakan-kebijakan VOC yang diterapkan di Indonesia.
 4. **Menjelaskan** peran dan kebijakan lima gubernur jenderal VOC yang paling berpengaruh.
 5. **Menganalisis** penyebab kemunduran dan bubaranya VOC.
 6. **Menyajikan** hasil analisis mengenai dampak penjajahan VOC dalam bentuk tabel.
-

B. Pemaparan Materi

1. Latar Belakang dan Pembentukan VOC

Pada akhir abad ke-16, **Belanda** menjadi salah satu kekuatan maritim terkemuka di Eropa, dan banyak perusahaan dagang swasta dari Belanda bersaing untuk mendapatkan rempah-rempah langsung dari wilayah Timur. Persaingan ketat ini membuat harga rempah-rempah melonjak dan keuntungan menurun. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah Belanda di bawah naungan **Staten-Generaal** (parlemen Belanda) menggabungkan semua perusahaan dagang menjadi satu entitas besar. Pada **20 Maret 1602**, terbentuklah **Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC)** atau **Persekutuan Dagang Hindia Timur**.

Tujuan utama dibentuknya VOC adalah:

- Menghilangkan persaingan antar-pedagang Belanda.
- Menguasai jalur perdagangan rempah-rempah di Asia.
- Membantu pemerintah Belanda dalam perang melawan Spanyol.
- Memperkuat kedudukan Belanda di dunia internasional.

2. Hak-Hak Istimewa (Hak Oktroi) VOC

Agar dapat menjalankan misinya secara efektif, VOC diberikan hak-hak istimewa yang sangat luas oleh pemerintah Belanda. Hak-hak ini dikenal sebagai **Hak Oktroi**, yang pada dasarnya menjadikan VOC sebagai sebuah "negara di dalam negara." Beberapa hak istimewa tersebut adalah:

1. **Monopoli perdagangan** di wilayah antara Tanjung Harapan (Afrika Selatan) hingga Selat Magellan (Amerika Selatan).
2. **Mendirikan benteng-benteng** pertahanan.
3. **Mencetak uang** sendiri.
4. **Memiliki tentara** dan angkatan perang sendiri.
5. **Mengangkat dan memberhentikan pegawai**.
6. **Menyatakan perang** dan membuat perjanjian dengan raja-raja setempat.
7. **Menjalankan kekuasaan kehakiman** (yudikatif).
8. **Menarik pajak** dan upeti.

3. Kebijakan-Kebijakan VOC di Indonesia

Untuk memaksimalkan keuntungan, VOC menerapkan berbagai kebijakan yang sangat merugikan rakyat Indonesia, di antaranya:

- **Monopoli Perdagangan (Contingenten)**: Rakyat dipaksa menyerahkan hasil panennya kepada VOC dengan harga yang sangat rendah.
- **Verplichte Leverantie (Penyerahan Wajib)**: Rakyat diwajibkan menyerahkan hasil bumi tertentu, seperti lada, kopi, dan teh, kepada VOC.
- **Pelayaran Hongi (Hongitochten)**: Patroli laut yang dilakukan VOC untuk mengawasi dan menindak siapa saja yang melanggar monopoli, bahkan tidak segan membakar perkebunan rempah-rempah yang berlebihan (ekstirpasi).
- **Ekstirpasi**: Kebijakan pemusnahan tanaman rempah-rempah yang dianggap berlebihan untuk menjaga kestabilan harga di pasar Eropa.
- **Sistem Tanpa Tanah (Lahan Kosong)**: VOC mengklaim tanah-tanah kosong sebagai miliknya dan menyewakannya kepada petani untuk ditanami tanaman komoditas VOC.

4. Lima Gubernur Jenderal VOC yang Berpengaruh

Berikut adalah lima gubernur jenderal VOC yang memiliki peran besar dalam mengukuhkan kekuasaan VOC di Nusantara:

1. **Jan Pieterszoon Coen (1619-1629)**: Dikenal sebagai pendiri Batavia (Jakarta). Ia adalah sosok yang sangat kejam dan agresif. Ia berhasil memindahkan pusat kekuasaan VOC dari Ambon ke Batavia dan melakukan pembantaian massal terhadap penduduk Banda.
2. **Antonio van Diemen (1636-1645)**: Mengembangkan Batavia sebagai pusat perdagangan internasional dan memperluas wilayah kekuasaan VOC. Ia juga dikenal karena ekspedisinya yang mencapai Australia dan Tasmania.
3. **Joan Maetsuycker (1653-1678)**: Merupakan gubernur jenderal terlama. Pada masa pemerintahannya, VOC mencapai puncak kejayaan, menguasai sebagian besar wilayah Maluku, Makassar, dan Mataram.
4. **Cornelis Speelman (1681-1684)**: Memainkan peran kunci dalam mengalahkan perlawanan Trunojoyo dan Sultan Ageng Tirtayasa dari Banten.
5. **Gerrit de Heere (1704-1709)**: Meskipun masa jabatannya singkat, ia menghadapi banyak tantangan, termasuk pemberontakan dari pihak lokal yang semakin intens.

5. Penyebab Berakhirnya VOC

VOC mengalami kemunduran pada akhir abad ke-18. Beberapa penyebab utamanya adalah:

- **Korupsi dan salah urus**: Pejabat-pejabat VOC hidup mewah dan melakukan korupsi besar-besaran, merusak keuangan perusahaan.
- **Perang yang mahal**: VOC terlibat dalam banyak peperangan di Eropa dan Asia, yang menguras kas perusahaan.
- **Persaingan dagang**: Munculnya perusahaan dagang lain, seperti **EIC** (Inggris), menjadi pesaing berat.
- **Utang yang menumpuk**: Akibat korupsi dan biaya perang, VOC memiliki utang yang sangat besar.
- **Perubahan politik di Belanda**: Belanda berada di bawah kekuasaan Prancis, yang menyebabkan pemerintah Belanda tidak bisa lagi memberikan dukungan penuh pada VOC.

Pada **31 Desember 1799**, VOC secara resmi dibubarkan. Seluruh utang dan kekuasaannya diambil alih oleh pemerintah Belanda, dan wilayah-wilayah kekuasaannya menjadi **Hindia Belanda** yang dikelola langsung oleh negara.

C. Kegiatan Analisis dan Evaluasi

1. Tabel Analisis Kebijakan VOC

Lengkapilah tabel berikut dengan menganalisis dampak dari setiap kebijakan VOC bagi rakyat Indonesia.

Kebijakan VOC	Dampak bagi Rakyat Indonesia
Contingenten	
Verplichte Leverantie	
Pelayaran Hongi	
Ekstirpasi	
Pelayaran Hongi	
Sistem Tanpa Tanah (Lahan Kosong)	

2. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban (A, B, C, D, atau E) yang paling tepat!

1. Tujuan utama dibentuknya VOC pada 20 Maret 1602 adalah...
 - A. Memperkenalkan budaya Belanda di Asia
 - B. Menghilangkan persaingan antar-pedagang Belanda
 - C. Menguasai seluruh wilayah di Nusantara
 - D. Membangun hubungan diplomatik yang baik dengan raja-raja lokal
 - E. Membantu rakyat Indonesia mengelola perkebunan
2. Hak istimewa yang dimiliki VOC untuk menyatakan perang dan membuat perjanjian dengan raja-raja lokal dikenal dengan sebutan...
 - A. Hak Ekstirpasi
 - B. Hak Verplichte
 - C. Hak Monopoli
 - D. Hak Oktroi

- E. Hak Imperium
3. Gubernur Jenderal VOC yang dikenal karena memindahkan pusat kekuasaan VOC dari Ambon ke Batavia adalah...
- A. Cornelis de Houtman
 - B. Joan Maetsuycker
 - C. Jan Pieterszoon Coen
 - D. Antonio van Diemen
 - E. Thomas Stamford Raffles
4. Kebijakan VOC yang bertujuan untuk memusnahkan tanaman rempah-rempah yang berlebihan agar harga tetap stabil adalah...
- A. Pelayaran Hongi
 - B. Verplichte Leverantie
 - C. Contingenten
 - D. Ekstirpasi
 - E. Preangerstelsel
5. Salah satu penyebab utama kemunduran dan bubaranya VOC adalah...
- A. Perlawanan dari tentara Prancis
 - B. Banyaknya utang akibat korupsi
 - C. Kesadaran pejabat VOC akan penderitaan rakyat
 - D. Kegagalan dalam berdagang di Asia
 - E. Ancaman dari kerajaan-kerajaan lokal di Jawa
6. Wilayah di mana VOC melakukan pembantaian massal untuk menguasai rempah-rempah pala dan fuli adalah...
- A. Batavia
 - B. Ambon
 - C. Maluku
 - D. Aceh
 - E. Banda
7. Siapakah Gubernur Jenderal VOC yang masa jabatannya paling lama dan membawa VOC ke puncak kejayaan?
- A. Jan Pieterszoon Coen
 - B. Antonio van Diemen
 - C. Joan Maetsuycker
 - D. Cornelis Speelman
 - E. Pieter Both
8. Patroli laut yang dilakukan VOC untuk mengawasi dan menindak pelanggaran monopoli perdagangan rempah-rempah disebut...
- A. Pelayaran Kargo
 - B. Pelayaran Hongi
 - C. Pelayaran Samudera
 - D. Pelayaran Ekspedisi

- E. Pelayaran Armada
- 9. Bubarannya VOC pada 31 Desember 1799 disebabkan oleh...
 - A. Kekalahan dalam perang melawan Inggris
 - B. Keberhasilan raja-raja lokal mengusir VOC
 - C. Utang yang menumpuk dan korupsi
 - D. Banyaknya petani yang menolak kebijakan VOC
 - E. Peralihan kekuasaan di Belanda ke monarki absolut
- 10. Setelah VOC dibubarkan, wilayah kekuasaannya di Nusantara diambil alih oleh...
 - A. Kerajaan Inggris
 - B. Kerajaan Prancis
 - C. Pemerintah Inggris Raya
 - D. Pemerintah Belanda
 - E. Pemerintah Portugis

3. Soal Analisis

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

- 1. Jelaskan mengapa VOC disebut sebagai "negara di dalam negara" berdasarkan hak-hak istimewa yang dimilikinya!
- 2. Bandingkan kebijakan Ekstirpasi dan Pelayaran Hongi. Apa tujuan utama dari kedua kebijakan tersebut dan bagaimana dampaknya bagi masyarakat?
- 3. Menurut Anda, mengapa tindakan korupsi menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan kehancuran VOC? Jelaskan alasannya!

4. Apa perbedaan mendasar antara penjajahan yang dilakukan oleh VOC dengan penjajahan yang dilakukan oleh pemerintah Belanda setelah VOC bubar?

D. Bahan Ajar Tambahan

Untuk memperdalam pemahaman, Anda dapat mengunjungi beberapa situs berikut:

- [Sejarah VOC di Kompas.com](#)
 - [Penjelasan mengenai VOC di Wikipedia](#)
-

E. Format Penilaian

- **Pengetahuan (Soal Pilihan Ganda & Analisis):** 80%
 - **Ketepatan Waktu Pengumpulan:** 10%
 - **Kejujuran dan Orisinalitas Jawaban:** 10%
-

Selamat Belajar !!!